

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 untuk jenjang Pendidikan Menengah Pertama (SMP) menggunakan pendekatan berbasis teks sebagai sarana pembelajaran baik tulis maupun lisan. Teks merupakan bentuk penggambaran utuh dalam penggunaan bahasa Indonesia. Pembelajaran berbasis teks ini menuntut peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan menekankan pada 3 kompetensi yaitu, kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu teks yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) berdasarkan kurikulum 2013 adalah teks eksplanasi. Dalam kurikulum 2013 Kompetensi Dasar yang berkaitan teks eksplanasi antara lain kompetensi dasar 3.9 dan 4.9 yakni, Mengidentifikasi informasi dan meringkas teks eksplanasi adalah kegiatan keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini penulis terlebih dahulu berwawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 13 Tasikmalaya yang bernama Ibu Susi Susilawati, S.Pd. pada tanggal 2 Januari 2019. Beliau bertutur bahwa peserta didik kurang memahami pengertian teks eksplanasi, ciri-ciri teks eksplanasi dan sulit mengungkapkan ide, pendapat. Dalam meringkas isi teks eksplanasi peserta didik sulit mengungkapkan pendapat, sulit membedakan gagasan umum dan kalimat utama, dan masih banyak peserta didik yang masih keliru dalam memilih gagasan umum, dan penyusunan kata.

Menurut beliau, Penyebab ketidakmampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas teks eksplanasi di antaranya adalah dalam proses pembelajarannya peserta didik mengalami jenuh, malas, proses pembelajaran kurang variatif dan mengembirakan, sehingga kurang memberikan dorongan untuk berpikir. dan sebagian peserta didik nilainya belum mencapai Ketuntasan Kriteria Minimal (KKM), KKM untuk jenjang SMP 75.

Bukti ketidakberhasilan peserta didik dalam kompetensi dasar mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan meringkas isi teks eksplanasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1

Data Awal Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dan Meringkas Teks Eksplanasi di Kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L / P	Komponen yang di Nilai	
			Kemampuan Mengidentifikasi Teks Eksplanasi	Kemampuan Meringkas Teks Eksplanasi
1.	Agneiva Hasna Nabila	P	80	55
2.	Aldi wipunawan	L	52	50
3.	Alpian Sani	L	50	45
4.	Anggia Azhara Mutoharoh	P	75	65
5.	Ardan Darmawan	L	50	65
6.	Bani Ramdhani Jabar	L	56	70
7.	Decky Albadani	L	50	60
8.	Deffan Alif Nurjaman	L	50	63
9.	Deni Adam Thaolik	L	55	50
10.	Fania Srigustiara	P	60	50

11.	Firman Rudiansyah	L	55	45
12.	Ghefira Zahira Shofa	P	75	55
13.	Hana Silvana Dewi	P	70	50
14.	Ica Sri Mulyani	P	70	63
15.	Ilham Fauzi Nuhraha	L	65	65
16.	Indri Srilestari	P	60	60
17.	Kevin Satria Maulana	L	53	40
18.	Muhamad Hidayat	L	53	50
19.	Muhammad Rasyid Ridlo	L	75	77
20.	Nabil Gilang Ramdani	L	70	79
21.	Nadia Akhsan	P	60	60
22.	Nyimas Anggraeni	P	80	75
23.	Perdi	L	52	60
24.	Putri Ramadhani Agustin	P	55	40
25.	Rangga Hasan	L	50	50
26.	Reinald Anandi Ardhyansyah	L	70	50
27.	Rianti Kusuma Dewi	P	55	63
28.	Ridwan Fujiwantoro	L	65	50
29.	Saddam Sabilul Huda	L	52	45
30.	Sri Gina Nurjanah	P	60	75
31.	Wanda Nisrina Putri	P	76	50
Jumlah			1899	1775
Nilai Tertinggi			80	79
Nilai Terendah			50	40

(Sumber : Daftar nilai peserta didik dari Guru SMP Negeri 13 Tasikmalaya)

Data di atas menunjukkan bahwa pada kompetensi dasar 3.9 Mengidentifikasi informasi dari teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan

isi secara tertulis. Peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM sebanyak 25 orang (80,6%) dan yang di atas KKM sebanyak 6 orang (19/3%).

Untuk Kompetensi Dasar 4.9 Meringkas isi teks eksplanasi yang berupa proses terjadinya suatu fenomena dari beragam sumber yang didengar dan dibaca. Perolehan nilai peserta didik yang di bawah KKM sebanyak 27 orang (87,0%) dan peserta didik yang nilainya di atas KKM sebanyak 4 orang (12,9%).

Berdasarkan data di atas penulis bermaksud memperbaiki proses dan hasil pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Model pembelajaran *Numbered Head Together* menurut Shoimin (2017:108), “suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya”. Model pembelajaran ini cocok untuk meningkatkan proses belajar dan hasil belajar pada kompetensi dasar 3.9 dan 4.9. Adapun keunggulan model *Numbered Head Together* diungkapkan oleh Shoimin (2017:109) yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menuntut setiap peserta didik siap ketika dipanggil untuk menyampaikan hasil temuannya. *Kedua*, dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh. *Ketiga*, murid yang pandai dapat mengajari murid yang kurang pandai. *Keempat*, terjadi interaksi secara intens antar peserta didik dalam menjawab soal. *Kelima*, tidak ada peserta didik yang mendominasi dalam kelompok, karena ada nomor yang membatasi. Dengan demikian model *Numbered Head Together* diasumsikan dapat membuat peserta didik dalam pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, karena penulis ingin memperbaiki proses pembelajaran dan hasil pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Suhardjono, (2007:94) “Penelitian Tindakan Kelas merupakan sebagai penelitian tindakan yang dilakukan di ruang kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu proses atau praktik pembelajaran”. Juga dipaparkan oleh Djojuroto, (2000:139) bahwa “penggunaan metode PTK dapat meningkatkan pemahaman guru tentang profesi keguruan, seperti perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan diri untuk membuat perubahan-perubahan signifikan.”

Penelitian ini penulis wujudkan berupa skripsi berjudul “Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi dan Meringkas Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. (Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, penulis merumuskan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut.

- 1) Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 ?
- 2) Dapatkah model pembelajaran *Numbered Head Together* meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 ?

C. Definisi Operasional

1) Kemampuan mengidentifikasi teks eksplanasi.

Yang dimaksud dengan kemampuan mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dikuasai oleh peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam menjelaskan pengertian teks eksplanasi dan ciri-ciri teks eksplanasi yang meliputi fakta, informasi, pola karonologis, dan kausalitas.

2) Kemampuan meringkas teks eksplanasi.

Yang di maksud dengan kemampuan meringkas teks eksplanasi dalam penelitian ini adalah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik kelas VIII SMPN 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019 dalam meringkas teks eksplanasi peserta didik dengan cara menentukan gagasan umum per paragraf dari teks eksplanasi yang dibacanya kemudian disusun menjadi ringkasan dengan menggunakan bahasa sendiri.

3) Model Pembelajaran *Numbered Head Together* dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

Model Pembelajaran *Numbered Head Together* ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang akan diterapkan dalam penelitian mengidentifikasi informasi, dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun ajaran 2018/2019. Model pembelajaran ini melibatkan peserta didik untuk aktif dalam proses pembelajaran dengan cara berkelompok. Semua anggota kelompok diberi tugas dan di berikan nomor,

setiap individu mengerjakan tugasnya masing-masing dan berdiskusi dengan anggota kelompok lainnya. Selanjutnya penulis memanggil nomor tertentu, yang mendapat nomor yang sesuai dengan yang di panggil peserta didik dari setiap kelompok tampil ke depan untuk mempresentasikan hasil diskusinya. Kelompok lainnya harus mendengarkan dan menanggapi yang disampaikan temannya sampai presentasi selesai dan memperoleh simpulan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut.

- 1) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.
- 2) Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Numbered Head Together* untuk meningkatkan kemampuan meringkas teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya tahun pelajaran 2018/2019.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua manfaat, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis.

- 1) Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk mendukung teori pembelajaran, model pembelajaran, dan teks eksplanasi.

2) Manfaat Praktis

Manfaat praktis tidak hanya diperoleh penulis, melainkan diperoleh guru, siswa, dan sekolah, yakni sebagai berikut :

- a) Manfaat bagi peserta didik yakni penelitian ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan meringkas Teks Eksplanasi dan juga membuat siswa lebih paham, dan kreatif.
- b) Manfaat bagi Guru yakni penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan, perbaikan dan penyempurnaan dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran teks eksplanasi.
- c) Manfaat bagi Sekolah yakni dapat meningkatkan n kualitas peserta didik dan meningkatkan kualitas sekolahnya.
- d) Manfaat bagi Penulis yakni dapat menambah wawasan tentang teori teks eksplanasi serta pengalaman menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* dalam kegiatan pembelajaran meringkas teks ekplanasi. Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Tasikmalaya.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis skripsi adalah Salma Rahmi Nasrudin. Penulis lahir di Tasikmalaya 25 Oktober 1997 dari pasangan Bapak Endang Nasrudin dan Ibu Nia Herniawati. Penulis merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Penulis tinggal di Jalan Panyingkiran II RT/RW 003/002 Kel. Panyingkiran Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya

Penulis mengawali pendidikannya pada tahun 2002 di TK Aisyah 6 Tasikmalaya. Pada tahun 2004 di SD Negeri Parakanyasag IV Tasikmalaya. Setelah lulus sekolah dasar, penulis melanjutkan sekolah di MTS PPI 07 Cempaka Warna Tasikmalaya dan lulus pada tahun 2012. Penulis melanjutkan pendidikan di MA PPI 91 Bantargeudang pada tahun 2015. Setelah lulus MA diterima menjadi salah satu mahasiswa Universitas Siliwangi tepatnya di jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.